



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PERAN LAYAR ALTERNATIF DALAM MEMPERPANJANG**

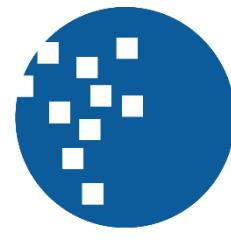
**UMUR EKSHIBISI FILM PANJANG INDONESIA:**

**STUDI KASUS FILM *LOVELY MAN, MENCARI HILAL, NAY,***

**DAN SITI**

**Skripsi**

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds)



**UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA**

Nama : Caroline Sugijono

NIM : 13120210366

Program Studi : Desain KomunikasVisual

Fakultas : Seni & Desain

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

**TANGERANG**

**2017**

## **LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Caroline Sugijono

NIM : 13120210366

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Skripsi:

### **PERAN LAYAR ALTERNATIF DALAM MEMPERPANJANG UMUR**

### **EKSHIBISI FILM PANJANG INDONESIA: STUDI KASUS FILM**

#### ***LOVELY MAN, MENCARI HILAL, NAY, DAN SITI***

dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan

gelar Sarjana Desain (S.Ds.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 5 Januari 2017

Caroline Sugijono

UMN

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Peran Layar Alternatif Dalam Memperpanjang Umur Ekshibisi Film Panjang

Indonesia: Studi Kasus Film *Lovely Man, Mencari Hilal, Nay, dan Siti*

Oleh  
Nama : Caroline Sugijono  
NIM : 13120210366  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 26 Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Kemal Hasan, S.T., M.Sn.

Makbul Mubarak, S.I.P., M.A.

Pengaji

Ketua Sidang

Bernadus Yoseph Setyo Prabowo B.MedA&Prod. M.ScrPr. Ina Listyani Riyanto, S.Pd., M.A.

Ketua Program Studi

Yusup Sigit Martyastiadi, S.T., M.Inf.Tech.

## KATA PENGANTAR

Sebelumnya, penulis beranggapan bahwa pencapaian pembuat film yang paling sukses adalah ketika sebuah film dapat ditayangkan di bioskop dan meraih *profit* dari penjualan tiket bioskop tersebut, kemudian selama menjadi mahasiswa sinematografi di UMN, penulis yang selama tugas perkuliahan maupun di luar perkuliahan terlibat dalam produksi film sebagai produser maupun *line producer*, ingin mengetahui apakah akan ada potensi pasar lain sebuah film untuk beredar. Film akan selalu menjadi media yang menarik untuk dinikmati dan didiskusikan, demikian pula dengan ruang pemutaran alternatif yang akan selalu menjadi tempat bernaungnya film-film tersebut. Tidak hanya penonton yang dapat disegmentasikan, film juga memiliki segmentasi ekshibisinya masing-masing. Sebenarnya, tidak ada keharusan bagi penonton untuk memilih menjadi penonton film yang ditayangkan pada jaringan bioskop komersial, maupun menjadi penonton film yang ditayangkan pada ruangan pemutaran alternatif, sebab keduanya adalah hasil karya yang dapat diapresiasi dengan cara yang berbeda pula.

Penulisan skripsi ini dilandasi oleh ketertarikan penulis sendiri selama menjadi penonton film di layar alternatif, penulis ingin memahami lebih dalam mengenai pengelolaan ekshibisi tersebut, dan bagaimana perspektif produser memandang layar alternatif itu sendiri ketika filmnya diputar di sana. Penulis juga ingin mengetahui potensi pasar sebuah film selain beredar di jaringan bioskop komersial. Selama penulisan skripsi ini berlangsung sejak Bulan Mei

hingga Desember, banyak peristiwa yang penulis alami, terutama dalam usaha mendapatkan narasumber untuk keperluan data skripsi ini. Pada akhirnya, penulis hanya ingin layar alternatif dapat dipandang sebagai salah satu aspek yang cukup menjanjikan bagi rantai industri perfilman Indonesia kedepannya.

Penulis sadar masih banyak hal yang perlu dieksplorasi dalam meneliti layar alternatif ini kedepannya, oleh karena itu dengan segala kekurangan dan kelebihannya, penulis mempersesembahkan skripsi ini dengan harapan semoga konten yang penulis sampaikan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya yang menuntun penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yusup Sigit Martyastiadi, S.T., M.Inf.Tech, Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, dan juga Ina Listyani Riyanto, S.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Fakultas Televisi.
2. Kemal Hasan, S.T., M.Sn., dosen pembimbing akademik penulis sebagai mahasiswa sinematografi yang juga mendampingi penulis selama melakukan observasi pada komunitas film pada acara Temu Komunitas Cinema Poetica.
3. Agus Mediarta, S.S. dan Makbul Mubarak, S.I.P., M.A., dosen pembimbing penulis yang sudah dengan sabar mengarahkan penulis

selama penulisan skripsi ini, dan mengasah penulis menjadi kritis dengan kritik dan saran dari kedua dosen pembimbing.

4. Dra. Setianingsih Purnomo, M.A., dosen mata kuliah Seminar dan dosen penguji Prasidang I yang dengan sabar mempersiapkan penulis dari tahap Prasidang hingga Sidang Akhir, Kus Sudarsono, S.E., M.Sn, sebagai dosen *Digital Cinematography* 3, koordinator Tugas Akhir yang sudah membimbing dan mendampingi kami semua dalam menjalani skripsi maupun tugas akhir, dan juga sebagai dosen penguji Prasidang II, serta Annita, S.Pd., M.F.A atas panduannya terhadap format penulisan skripsi.
5. Alexander Matius, manajer Kineforum, Jonathan Manullang, juru program dan Pandji Mukadis dari Sinema Rabu, Meiske Taurisia, pengelola Kinosaurus, serta para produser film panjang Indonesia; Djenar Maesa Ayu, Ifa Isfansyah, Salman Aristo, dan Indra Tamarron Musu, narasumber penulis yang bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi wawasan dan pengalamannya mengenai industri perfilman yang memperkaya penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Gayatri Nadya, Ali Satri Efendi, dan Vauriz Bestika Izhar Umar yang sudah memberikan data-data kepada penulis dan mengizinkan penulis menggunakan data-data tempat penelitian tersebut untuk keperluan skripsi.
7. Keluarga Besar Badan Eksekutif Mahasiswa UMN generasi 6 untuk segala dukungannya, terutama untuk Felisitas Ririen dan Fenny, teman

seperjuangan penulis dalam menjalani rutinitas mahasiswa dengan kegiatan akademik perkuliahan dan organisasi selama penulisan skripsi ini.

8. Segenap kru Abhassara Film, Semasa Film, dan ACK Film yang memberi kesempatan dan pengalaman pada penulis dengan turut berkontribusi dalam produksi film pendek Tugas Akhir dikala penulisan skripsi ini.
9. Skolastika Lupitawina S.Ds., Herson Injaya, S.Ds, dan Edelin Sari Wangsa S.Ds., senior sinematografi yang bersedia berbagi pengalaman akademik kepada penulis, dan memberi penulis rekomendasi sumber pustaka.
10. Finna Amalia dan Muhammad Alif Firza, rekan penulis selama berkelana dari layar alternatif menuju layar alternatif lainnya, serta teman penetalisir kepenatan penulis selama penulisan skripsi; Jonas Awi, Xena Levina, Angelia Leanartha, Sintia Lolita, Arienta Aulia Karina, Fransisca Theodora, Jessica Nevina, Evie Khusnul Khotimah, dan Adithia Dandi.
11. Keluarga penulis, Iwan Santosa, Budi Santosa, Liliyani Santosa, Cornelia Cindy, dan Paulus Sugijono, anggota keluarga penulis yang senantiasa memberikan penulis dukungan baik secara moril maupun materiil, yang telah memberikan penulis kesempatan merasakan bangku perkuliahan.

Tangerang, 5 Januari 2017

Caroline Sugijono



UMN

## ABSTRAKSI

Industri perfilman dapat terus berjalan dengan adanya *supply chain management*, terdiri dari produksi, distribusi, dan ekshibisi yang merupakan tanggung jawab seorang produser dalam pelaksanaannya. Saat ini, jaringan bioskop komersial adalah salah satu jalur ekshibisi dari sebuah film panjang yang umumnya dikenal oleh masyarakat sehingga dapat diapresiasi oleh banyak penonton dan menghasilkan keuntungan baik bagi pihak pembuat film maupun ekhibitor. Namun, seringkali durasi penayangan film panjang Indonesia di bioskop jaringan komersial lebih pendek dibandingkan film impor lainnya, karena bergantung terhadap minat penonton. Hal ini mengakibatkan eksistensi film panjang Indonesia dapat tidak disadari dan kurang diketahui oleh penonton pada waktu yang berkepanjangan.

Kehadiran layar alternatif menjadi sebuah jalur baru yang dapat memperpanjang umur ekshibisi film di hadapan penonton di luar jaringan bioskop komersial. Ekshibisi pada layar alternatif dapat terjalin dengan adanya kerjasama antara ekhibitor yang mengatur program pemutaran dengan produser atau distributor yang menyuplai filmnya. Dalam pemutaran film di layar alternatif juga biasanya terdapat tarif tiket sebagai bentuk apresiasi yang biasa disebut dengan “donasi” ataupun “harga tiket masuk” dan diberlakukannya sistem *profit sharing* antara pihak ekhibitor, produser/distributor, dan pemilik tempat pemutaran film.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bahwa keberadaan layar alternatif di Jakarta tidak hanya sebagai bentuk apresiasi kepada para pembuat film melalui pertunjukan untuk penonton, melainkan juga memiliki potensi untuk menjadi kegiatan perfilman yang memiliki nilai jual.

Kata kunci : *Produser, ekhibitor, bioskop komersial, business model, layar alternatif.*



## ABSTRACT

*Existence of film industry is supported by supply chain management handled by a film producer, which includes production, distribution, and exhibition. Nowadays, commercial cinema theater is one way of exhibition that is well-known by worldwide society. Feature-length films can be widely appreciated and they are usually rewarding for both the filmmaker and the exhibitor. However, it is often that in Indonesia, most commercial cinema theaters only exhibit Indonesian feature-length films for a shorter limited time compared to other imported films – to accommodate audiences' preferences. This practice leads to Indonesian feature-length films being unnoticed and unrecognized by most movie-goers.*

*The birth of alternative screening brings a new way to elongate a film's screening time outside of commercial cinema theater. Exhibiting a film on an alternative screening can be arranged by a collaboration between the exhibitor who schedules the program and the film producer or distributor who supplies the films. Alternative screening usually charges admission fee to appreciate the exhibited film in the form of "donation" or "ticket". They use profit sharing system to share the earnings with the exhibitor, film producer/distributor, and the owner of the exhibition place.*

*This research aims to analyze the fact that alternative screening is not only a form of appreciation upon filmmakers by showing their films to the audience, but it also has the potential to be a profitable film activity as well.*

*Keywords:* Producer, exhibitor, business model, commercial theaters, alternative screen



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>X</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XVI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XVII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Tugas Akhir .....	5
1.5. Manfaat Skripsi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Ekosistem Perfilman .....	7
2.2. Definisi <i>Supply Chain Management</i> Perfilman .....	8
2.3. Peta Industri Perfilman.....	9
2.3.1. Model Bisnis di Industri Perfilman .....	10
2.3.2. Ruang Lingkup Industri Perfilman.....	11
2.4. Ekshibisi .....	12

2.4.1.	Bioskop Komersial .....	13
2.4.2.	Layar Alternatif .....	15
2.4.2.1	Layar Tancap.....	16
2.4.2.2	Festival Film.....	16
2.4.2.3	<i>Art Cinema</i> .....	17
2.4.3.	Ekshibisi dalam Tinjauan Bisnis .....	18
2.5.	Penonton Film .....	24
2.6.	<i>Film Programming</i> .....	27
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>		<b>29</b>
3.1.	Gambaran Umum Penelitian .....	29
3.2.	Tahapan Kerja Penelitian .....	30
3.3.	Subjek Penelitian.....	35
3.3.1.	Tentang Kineforum .....	36
3.3.2.	Tentang Sinema Rabu.....	36
3.3.3.	Tentang Kinosaurus.....	36
3.3.4.	Produser Film .....	37
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>		<b>38</b>
4.1.	Kegiatan Ekshibisi Layar Alternatif.....	38
4.1.1.	Programasi Film Layar Alternatif .....	38
4.1.2.	Pemutaran Film dalam Ruang Gelap.....	40
4.2.	Model Bisnis Ekshibitor.....	42
4.2.1.	<i>Key Activities</i> .....	47
4.2.2.	<i>Key Partnership</i> .....	47

4.2.3.	<i>Key Resources</i> .....	48
4.2.4.	<i>Value Propositions</i> .....	49
4.2.4.1.	<i>Value Propositions</i> dengan <i>Customer Segments</i> .....	50
4.2.4.2.	<i>Value Propositions</i> dengan <i>Revenue Streams</i> .....	51
4.2.5.	<i>Channels &amp; Customer Relationships</i> .....	52
4.2.6.	<i>Customer Segments</i> .....	57
4.2.7.	<i>Revenue Streams</i> .....	57
4.2.8.	<i>Cost Structure</i> .....	58
4.3.	Memperpanjang Umur Ekshibisi Film Panjang Indonesia .....	59
4.3.1.	Penonton Film Layar Alternatif.....	61
4.3.2.	Film <i>Siti</i> .....	63
4.3.3.	Film <i>Mencari Hilal</i> .....	65
4.3.4.	Film <i>Nay</i> .....	67
4.3.5.	Film <i>Lovely Man</i> .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	.....	<b>72</b>
5.1.	Kesimpulan .....	72
5.2.	Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>XIX</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sembilan Blok Bangunan.....	20
Gambar 4.1. Kalender Program Kineforum.....	39
Gambar 4.2. Ruangan Pemutaran Sinema Rabu .....	41
Gambar 4.3. Ruangan Pemutaran Kineforum.....	42
Gambar 4.4. Ruangan Pemutaran Kinosaurus .....	42
Gambar 4.5. Model Bisnis Kineforum .....	44
Gambar 4.6. Gambar Model Bisnis Sinema Rabu .....	45
Gambar 4.7. Model Bisnis Kinosaurus .....	46
Gambar 4.8. Rekap Data Penonton Sinema Rabu.....	51
Gambar 4.9. <i>Newsletter</i> Kinosaurus.....	52
Gambar 4.10. <i>Newsletter</i> Sinema Rabu .....	53
Gambar 4.11. <i>Infodesk</i> Sinema Rabu.....	53
Gambar 4.12. Kinopass Kinosaurus.....	54
Gambar 4.13. <i>Infodesk</i> Kineforum.....	54
Gambar 4.14. Denah Menuju Kineforum .....	55
Gambar 4.15. Tiket Pemutaran Film Layar Alternatif.....	55
Gambar 4.16. <i>Website</i> Infoscreening .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Model Bisnis Bioskop .....	15
Tabel 2.2. Mekanisme Penetapan Harga.....	23
Tabel 2.3. Ciri-ciri Pelanggan Bioskop .....	25
Tabel 2.4. Ciri-Ciri Penggemar Film .....	26
Tabel 2.5. Indikator Aspek dalam Film Programming .....	29
Tabel 3.2. Tabel Peredaran Film Panjang Responden .....	37
Tabel 4.1. Jadwal Pemutaran Film.....	40
Tabel 4.2. Jadwal Pemutaran Film.....	60
Tabel 4.3. Jumlah Penonton Pemutaran Layar Alternatif .....	62
Tabel 4.4. Rekap Data Pemasukan Pemutaran Film <i>Siti</i> di Layar Alternatif.....	63
Tabel 4.5. Peredaran Film <i>Siti</i> di Layar Alternatif Lainnya.....	64
Tabel 4.6. Rekap Data Pemasukan Film <i>Mencari Hilal</i> di Layar Alternatif .....	65
Tabel 4.7. Peredaran Film <i>Mencari Hilal</i> di Layar Alternatif Lainnya .....	66
Tabel 4.8. Rekap Data Pemasukan Film <i>Nay</i> di Layar Alternatif.....	67
Tabel 4.9. Peredaran Film <i>Nay</i> di Layar Alternatif Lainnya.....	68
Tabel 4.10. Rekap Data Pemasukan Film <i>Lovely Man</i> di Layar Alternatif .....	69
Tabel 4.11. Peredaran Film <i>Lovely Man</i> di Layar Alternatif Lainnya .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A: TRANSKRIP WAWANCARA ALEXANDER MATIUS (KINEFORUM).....</b>	<b>xix</b>
<b>LAMPIRAN B: TRANSKRIP WAWANCARA JONATHAN MANULLANG (SINEMA RABU).....</b>	<b>xxxv</b>
<b>LAMPIRAN C: TRANSKRIP WAWANCARA MEISKE TAURISIA (KINOSAURUS) .....</b>	<b>lvi</b>
<b>LAMPIRAN D: TRANSKRIP WAWANCARA IFA ISFANSYAH PRODUSER FILM SITI .....</b>	<b>lxxvi</b>
<b>LAMPIRAN E: TRANSKRIP WAWANCARA DJENAR MAESA AYU PRODUSER FILM NAY .....</b>	<b>lxxviii</b>
<b>LAMPIRAN F: TRANSKRIP WAWANCARA SALMAN ARISTO PRODUSER <i>MENCARI HILAL</i>.....</b>	<b>lxxxii</b>
<b>LAMPIRAN G: TRANSKRIP WAWANCARA INDRA TAMORRON MUSU PRODUSER <i>LOVELY MAN</i> .....</b>	<b>lxxxiv</b>
<b>LAMPIRAN H: DAFTAR FILM PANJANG YANG DIPUTARKAN DI KINEFORUM 2014-2016 .....</b>	<b>lxxxvii</b>
<b>LAMPIRAN I: DAFTAR FILM PANJANG YANG DIPUTARKAN DI SINEMA RABU 2015-2016 .....</b>	<b>xc</b>
<b>LAMPIRAN J: DAFTAR FILM PANJANG YANG DIPUTARKAN DI KINOSAURUS 2015-2016.....</b>	<b>xcii</b>
<b>LAMPIRAN K: PUBLIKASI PEMUTARAN FILM SITI .....</b>	<b>xciv</b>
<b>LAMPIRAN L: PUBLIKASI PEMUTARAN FILM NAY .....</b>	<b>xcvi</b>

**LAMPIRAN M: PUBLIKASI PEMUTARAN FILM *MENCARI HILAL*** xciii

**LAMPIRAN N: PUBLIKASI PEMUTARAN FILM *LOVELY MAN*.....xcix**

**LAMPIRAN O: DATA PENONTON KINEFORUM PADA PEMUTARAN**

**FILM *MENCARI HILAL, NAY, SITI, DAN LOVELY MAN* .....ci**

**LAMPIRAN P: DATA PENONTON SINEMA RABU PADA PEMUTARAN**

**FILM *MENCARI HILAL, NAY, SITI, DAN LOVELY MAN* ..... ciii**

**LAMPIRAN Q: KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI.....civ**

UMAN